

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, strategi Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 4 Kota Cirebon mencakup pendekatan yang terstruktur dan partisipatif yaitu:

1. Strategi WAKASEK Kesiswaan dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 4 Kota Cirebon meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pada tahap perencanaan, program kerja dan kebutuhan dibahas. Dalam pengorganisasian, tugas dibagi agar kegiatan terstruktur. WAKASEK memberikan dukungan pada pelaksanaan dan melakukan monitoring serta evaluasi untuk menilai efektivitas program dan keaktifan siswa.
2. Secara keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 4 Kota Cirebon dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, serta karakter siswa. Kegiatan PMR tidak hanya menekankan keterampilan pertolongan pertama dan kesehatan, tetapi juga membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, kepedulian sosial, dan kerja sama tim. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui apel pembuka, pemberian materi, praktik, serta evaluasi rutin agar kemampuan dan keterlibatan siswa dapat meningkat secara optimal.
3. Strategi WAKASEK Kesiswaan di SMP Negeri 4 Kota Cirebon berdampak positif pada keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler PMR. Hal ini meningkatkan kehadiran, partisipasi, tanggung jawab, kedisiplinan, dan antusiasme siswa. Selain itu, strategi ini juga membentuk kerja sama antaranggota dan meningkatkan keterampilan serta karakter siswa secara berkelanjutan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Apabila strategi yang dilakukan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler PMR meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan manajerial Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan sangat penting untuk keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler untuk menjalankan kegiatan ekstrakurikuler secara efektif, terarah, dan berkelanjutan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan harus memiliki keterampilan manajemen dan kepemimpinan yang lebih baik.
2. Apabila pada kegiatan ekstrakurikuler PMR dilaksanakan secara terstruktur dan rutin dengan pembina dan partisipasi aktif siswa, yang menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat menjadi alat penting untuk membantu siswa mengembangkan potensi mereka di luar pendidikan mereka. Oleh karena itu, sekolah harus terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya melalui perencanaan kegiatan yang lebih baik dan melibatkan pembina.
3. Apabila dampak kegiatan PMR harus terus dikembangkan sebagai salah satu program pembinaan siswa yang tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

C. Saran

Setelah penelitian selesai berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, bahwasannya perlu ada saran-saran yang membangun dan bersifat positif untuk dapat meningkatkan proses manajemen kegiatan ekstrakurikuler PMR di SMP Negeri 4 Kota Cirebon, adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi pihak sekolah
Diharapkan bahwa sekolah akan terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler PMR, baik dengan menyediakan sarana dan prasarana,

mendukung kebijakan, maupun mendukung program kegiatan yang dilaksanakan. Dengan demikian, kegiatan PMR diharapkan berjalan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan siswa.

2. Bagi wakil kepala sekolah

Diharapkan terus mendukung kegiatan ekstrakurikuler PMR, baik dengan membuat kebijakan, menyediakan fasilitas, maupun melaksanakan program kegiatan. Akibatnya, diharapkan kegiatan PMR berjalan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pertumbuhan siswa.

3. Bagi pembina PMR

Diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam pelaksanaan kegiatan PMR agar siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengambil bagian. Pembina juga diharapkan dapat memberikan pembinaan yang lebih intensif kepada anggota PMR sehingga mereka dapat memperoleh keterampilan yang lebih baik dalam bidang kepalangmerahan dan memiliki sikap kepedulian sosial yang tinggi.

4. Bagi Anggota PMR

Diharapkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan PMR akan membantu mereka mencapai potensi mereka, meningkatkan keterampilan pertolongan pertama, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian, dan disiplin. Partisipasi aktif siswa dalam kegiatan PMR sangat penting untuk keberhasilan program ekstrakurikuler di sekolah.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, diharapkan peneliti lain akan melakukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dengan menggunakan berbagai metode atau pendekatan penelitian dan melibatkan lebih banyak informan untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.